

INTISARI

PT. Merpati Nusantara Airlines memiliki beberapa tipe pesawat, dan salah satunya adalah BOEING 737 200. Objek penelitian adalah sistem *hydraulic power*. Pemilihan sistem *hydraulic* BOEING 737 200 sebagai objek penelitian berdasarkan jam terbang dan *route* penerbangan per hari yang lebih tinggi dibandingkan tipe pesawat yang lain yang dimiliki PT. Merpati Nusantara Airlines. BOEING 737 200 dan sistem *hydraulic power* beroperasi antara 8 sampai 10 jam per hari dan melayani berbagai *route* domestik dan internasional. Hal ini diketahui dari catatan penerbangan BOEING 737 200.

Konsep *reliability centered maintenance* (RCM) yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisa fungsi, *standart performance*, kegagalan fungsional, *failure mode*, *failure cause*, dan *failure effect*, untuk membuat *maintenance task* yang efektif dan *applicable*. *Output* penelitian ini adalah evaluasi terhadap *current task* yang telah dilakukan dengan membandingkan *maintenance task* yang dilakukan dengan proses RCM. Analisis RCM memperlihatkan bahwa perawatan terhadap sistem *hydraulic power* BOEING 737 200 membutuhkan perhatian yang lebih dalam.

Berdasarkan perhitungan *reliability*, sistem *hydraulic* memiliki *reliability* yang baik berdasarkan pengamatan selama lima tahun lima bulan yang dimulai dari 1 Januari 2002 sampai 31 May 2007.

Kata kunci : *Hydraulic power*, *reliability*, RCM, BOEING 737 200